



PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS BERBASIS WEB BASED TRAINING UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR SISWA KELAS VII SMP PANGUDI LUHUR SUKARAJA

Oleh: Diah Tika Rohmani¹, Miftakhur Rohmah², Khafid Ismail³

Email: diahtika996@gmail.com

¹Program Studi Pendidikan ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda

²Program Studi Pendidikan ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda

³Program Studi Pendidikan ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda

Abstrak- Keterbatasan media pembelajaran yang tersedia membuat siswa memerlukan pemahaman terhadap materi yang sedang dipelajarinya. Media pembelajaran berbasis situs dapat dimanfaatkan untuk menjadikan pengalaman yang berkembang menjadi sangat menarik dan sesuai dengan hakikat pembelajaran. Media pembelajaran cerdas elektronik merupakan pengenalan materi pembelajaran melalui web yang dapat diperhatikan kapanpun dan dimanapun. Bagian-bagian yang terdapat dalam media pembelajaran intuitif online adalah bagian penglihatan dan suara, misalnya teks, gambar, suara, video dan keaktifan yang dapat direncanakan secara cerdas. Maksud dari pengujian ini adalah untuk membangun hakikat pembelajaran pada ujian sosial kelas VII materi "latihan manusia dalam menyikapi kebutuhan". pembelajaran cerdas yang diciptakan berdasarkan standar legitimasi, kelayakan, dan kewajaran. Teknik yang digunakan dalam pembuatan media pembelajaran cerdas adalah strategi kerja inovatif dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang mempunyai 5 tahapan yaitu pengujian, perencanaan, pengembangan, pelaksanaan dan penilaian. Berdasarkan hasil pengujian, ahli media mendapat klasifikasi sesuai dengan normal umum 80%, sedangkan ahli materi mendapat klasifikasi sesuai dengan normal umum 80%. Dilihat dari hasil reaksi guru mendapat kelas sangat cocok dengan rata-rata 86%, hasil penyisihan pertemuan kecil mendapat klasifikasi sangat baik dengan rata-rata 87%, sedangkan hasil penyisihan pertemuan besar mendapat kelas sangat layak dengan rata-rata level 84%. Jadi media pembelajaran ujian sosial berbasis situs ini berdampak dan bekerja pada sifat maju di kalangan siswa dan pendidik seiring dengan terciptanya inovasi.

Kata kunci : : media web based training, kualitas belajar

Abstract- The restricted learning media accessible makes understudies need comprehension of the material they are contemplating. Site based learning media can be utilized to make the growing experience seriously intriguing and work on the nature of learning. Electronic intelligent learning media is the introduction of learning material through the web that can be considered whenever and anyplace. The parts contained in online intuitive learning media are sight and sound parts, for example, text, pictures, sound, video and liveliness which can be planned intelligently. The point of this examination is to build the nature of learning in class VII social examinations material "human exercises in addressing needs". intelligent learning created in light of the standards of legitimacy, viability and reasonableness. The technique utilized in creating intelligent learning media is the Innovative work strategy utilizing the ADDIE improvement model which has 5 phases, to be specific, examination, plan, advancement,

execution and assessment. In view of the consequences of the testing, media specialists got the proper class with a general normal of 80%, while material specialists got the suitable classification with a general normal of 80%. In view of the consequences of the educator's reactions, they got the extremely fitting class with a normal of 86%, the aftereffects of the little gathering preliminaries got the exceptionally suitable classification with a normal of 87%, while the consequences of the enormous gathering preliminaries got the extremely proper class with a typical level of 84%. So this site based social examinations learning media has an impact and works on the nature of advancing among understudies and educators as innovation creates.

keywords: *training web based media, learning quality*

PENDAHULUAN

Siklus dan teknik pembelajarannya sangat persuasif dalam membuat siswa memahami materi yang diberikan oleh seorang pendidik (Annisa et al., 2021). Saat ini para pendidik diuji untuk meningkatkan pembelajaran dengan model-model yang ada saat ini untuk menyesuaikan diri dengan semakin berkembangnya zaman dengan menggunakan inovasi. Dari menciptakan inovasi, guru dapat menggabungkan lembar kerja yang terkadang dianggap membosankan dengan berbagai fitur pembelajaran terkomputerisasi yang sedang dibuat (Bimrew Sendekie Belay, 2022).

Kemajuan korespondensi dan inovasi data dinilai berdampak besar dalam mengubah pengalaman pendidikan. Sudah bukan rahasia umum bahwa metode pendidikan saat ini belum semua memanfaatkan teknologi, LKS pembelajaran yang hanya berfokus pada buku-buku bercetak tebal yang tidak menonjol bagi siswa, dalam hal ini perkembangan pembelajaran yang terbatas akan membuat siswa memerlukan pemahaman terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Seharusnya melalui media pembelajaran yang menarik secara

mental siswa akan tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pengalaman yang berkembang. Salah satu upaya untuk lebih mengembangkan hasil belajar siswa adalah melalui pembelajaran berbasis situs, yaitu pemanfaatan inovasi web sebagai media pembelajaran yang mengkondisikan siswa untuk maju secara leluasa, sebagai sumber pembelajaran siswa dalam upaya bersama dengan kemajuan inovasi Google Drive.

Pembelajaran online yang dikenal dengan sebutan pembelajaran elektronik (WBT) atau kadang disebut sekolah online (WBE), dapat dicirikan sebagai pemanfaatan inovasi. *web* dalam dunia pembelajarn untuk mendukung proses pembelajaran di era sekarang. (B.Uno & K.Marruf, 2016)

Mengingat konsekuensi persepsi pada hari Kamis tanggal 29 September 2022 dengan menggunakan strategi pertemuan yang dipimpin oleh penulis dengan kepala sekolah dan pendidik mata pelajaran ujian sosial di Sekolah Pusat Suaraja Pangudi Luhur, mereka memandang penting untuk mendorong keterjemputan ujian sosial mengingat fasilitas yang sangat lengkap yang diberikan pihak sekolah untuk membantu pembelajaran, misalnya Wi-

Fi, telepon, kantor yang memadai dan pondasi di dalam wali kelas namun masih terdapat kekurangan dalam penggunaan hal-hal tersebut, misalnya pengalaman berkembang kurang menarik dengan alasan bahwa pengajar hanya menjadikan bacaan mata kuliah sebagai modal dasar pembelajaran dan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai bantuan. Mengingat akibat dari persepsi dan pertemuan yang telah didapat, maka perlu dikembangkan suatu media pembelajaran yang dapat memperbaiki sifat belajar siswa dalam memusatkan perhatian pada materi ujian ramah dengan menggunakan lebih banyak kantor sukses yang telah diberikan oleh sekolah. untuk memberdayakan keunggulan siswa dalam belajar dalam pengalaman yang berkembang.

Secara umum hasil penerapan media pembelajaran berbasis situs yang dihasilkan bagi siswa memperoleh rata-rata sebesar 88,5%. Berdasarkan penilaian hasil pelaksanaan oleh siswa diungkapkan media pembelajaran Situs berbasis situs ini dinyatakan “sangat layak” untuk digunakan sebagai media pembelajaran di ruang belajar.

Berdasarkan landasan tersebut, para analis terdorong untuk mengarahkan penelitian terhadap kemajuan media pembelajaran ujian sosial berbasis Persiapan Elektronik. Pengembangan media ini berencana untuk menggarap hakikat pembelajaran bagi siswa kelas VII di Sekolah Pusat Pangudi Luhur Sukaraja, seperti penilaian (Miftah, 2014:15) bahwa hakikat pembelajaran pada dasarnya adalah tujuan yang harus dicapai oleh siswa. guru dalam

menyelesaikan pengalaman yang berkembang.

METODE PENELITIAN

Teknik yang digunakan dalam eksplorasi adalah Strategi Kerja Inovatif (Karya Inovatif atau Penelitian dan Pengembangan) dengan menggunakan model ADDIE (pemeriksaan, perencanaan, perbaikan, pelaksanaan, penilaian) sesuai (B.Uno & K.Marruf, 2016 : 174). Metode penelitian ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian pengembangan ini memiliki tujuan untuk mengembangkan metode pembelajaran IPS berbasis *web based training* sebagai media pembelajaran untuk siswa kelas VII SMP Pangudi Luhur Sukaraja. Untuk penelitian ini menggunakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diarahkan ke Sekolah Balai Pangudi Luhur Sukaraja, konsekuensi dari perbaikan ini adalah terciptanya sebuah item sebagai media pembelajaran investigasi sosial berbasis situs yang berpusat pada materi “Latihan Manusia dalam menyikapi kebutuhan hidup”, serta untuk mengetahui reaksi siswa kelas VII terhadap materi yang disampaikan dan apakah media penemuan yang dibuat dapat membangun sifat belajar siswa. Dengan memanfaatkan model ADDIE yang telah dibuat sangat mungkin untuk dimanfaatkan sebagai item penelitian perbaikan khususnya pada mata pelajaran investigasi sosial.

Dari hasil belajar, pendidik kelas hanya melakukan dan menyelesaikan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran yang ada di Buku Pendidik. Oleh karena itu, menurut para analis, penting untuk melakukan apa pun untuk mengembangkan model pembelajaran yang tepat guna mempersiapkan pendidik dalam menyelesaikan pembelajaran yang lebih baik di kelas.

Pada tahap selanjutnya, dalam menganalisis komposisi web pembelajaran ujian sosial, setelah media menjadi situs lengkap, penulis melakukan beberapa tahap persetujuan dengan beberapa ahli/praktisi seperti master media, khususnya salah satu dosen ahli di Perguruan Nurul Huda Sukaraja, Bapak Ulli Rizki, M.Kom dan untuk validator master materi kepada Ibu Rafika Ramadani M.Pd. Selain validator, analis juga menyetujui media untuk instruktur investigasi sosial untuk mengetahui reaksi mereka terhadap media *website* yang telah dikembangkan apakah sudah layak untuk diujicobakan kepada peserta didik.

Dalam penelitian ini peneliti melihat pada validasi produk yang telah dikembangkan. Berikut hasil analisis kebutuhan yang dilakukan :

1) Tahap Analisis (*Analyze*)

Sudah bukan rahasia umum bahwa metode pendidikan saat ini belum semua memanfaatkan teknologi, LKS yang hanya berfokus pada buku cetak tebal yang tidak menonjol bagi siswa, dalam hal ini perkembangan pembelajaran yang terbatas akan membuat siswa membutuhkan pemahaman terhadap

materi pembelajaran yang diperkenalkan oleh guru, pemanfaatan teknologi web sebagai media pembelajaran yang mengkondisikan siswa untuk maju secara leluasa, sebagai sumber mata air kerjasama. siswa belajar dengan kemajuan teknologi.

2) Desain Produk

Hasil kemajuan media pembelajaran investigasi sosial elektronik *baset training* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas VII, seperti yang sudah dibahas peneliti *Website* yang dikembangkan ini dibuat dengan *google sites* yang dikemas dalam drive pribadi.

3) *Development* (Pengembangan)

Dalam tahap pengembangan ini, ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti yakni validasi kelayakan produk. Setelah media pembelajaran selesai dibuat, persetujuan kewajaran butir soal selesai. Persetujuan media pembelajaran ini dilakukan oleh validator ulung dan memerlukan perenungan hipotetis dan akal sehat. Validator master terdiri dari validator master media dan spesialis materi. Hasil Validasi Ahli Media

4) *Implementation* (Implementasi)

Tahap ini merupakan tahap interaksi kemajuan tingkat tinggi. Pada tahap ini seluruh media plan yang telah dibuat dilakukan setelah dilakukan pembaharuan.

5) *Evaluation* (Evaluasi)

Penilaian adalah fase terakhir dari model kemajuan ADDIE. Karena eksplorasi ini hanya mencakup penyisihan terbatas, maka penilaian

yang dimaksud di sini adalah penilaian latihan pelaksanaan.

Berdasarkan butir soal yang dibuat, maka dilakukan tes penguasaan materi yang memperoleh rata-rata hasil 80% yang menunjukkan bahwa media pembelajaran layak digunakan setelah dilakukan beberapa perbaikan dan dilakukan tes lanjutan pada item tersebut. ahli media yang memperoleh tingkat tipikal sebesar 80% yang menunjukkan bahwa media pembelajaran ini layak. digunakan mengingat media dapat menjawab masukan klien dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa, peserta didik mendapatkan hasil yang luar biasa dengan skor rata-rata 87%, siswa merasa lebih mudah dan lebih tertarik untuk melibatkan situs dalam pengalaman pendidikan. Sementara itu, pada babak penyisihan pengumpulan besar-besaran, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 84% yang menunjukkan bahwa media pembelajaran ujian sosial online sangat layak digunakan dan menambah kualitas pengalaman pendidikan. Selanjutnya reaksi pendidik mata pelajaran terhadap media pembelajaran yang dibuat mempunyai tingkat tipikal sebesar 86%. Peserta didik menilai media pembelajaran ujian sosial berbasis situs benar-benar masuk akal dalam membantu pengalaman yang berkembang di masa pergantian peristiwa mekanis, dan juga dinilai konsistensi penyampaian materi yang dikaitkan dengan kejadian dalam

kehidupan sehari-hari. dapat membantu siswa dalam mempelajari susunan dan perubahan materi

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Nurul Huda dan Bapak dan ibu dosen pembimbing serta pihak-pihak yang telah membimbing serta membantu dalam menyelesaikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, N., Sugiarti, Y., & Nuramalia Handayani, M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Materi Sortasi Dan Grading Development of Website-Based Learning Media on Sorting and Grading Material. *Jurnal Edufortech*, 6(1). <http://ejournal.upi.edu/index.php/edufortechEDUFORTECH6%0Ahttp://ejournal.upi.edu/index.php/edufortech>
- Bimrew Sendekie Belay. (2022). No Title8.5.2017, 2003–2005.
- B.Uno, H., & K.Marruf, A. R. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Website Untuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18(3), 169–185.
- Miftah, M. (2014). Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Peningkatan Kualitas Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v2i1.11>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan

Media Pembelajaran Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.
*MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-
Quran, Hadist, Syari'ah Dan
Tarbiyah*, 3(1), 171.
[https://doi.org/10.33511/misykat.v
3n1.171](https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171)